

**PENGARUH INFUS PATIKAN KEBO (EUPHORBIA HIRTA L)
TERHADAP JUMLAH ACINI PADA GAMBARAN HISTOLOGI
KELENJAR SUSU MENCIT BETINA YANG MENYUSUI**

SKRIPSI



M I L I T
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

MP. B 195/91
Mal
p

Oleh :

Desak Made Malini

088930621

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1991**

**PENGARUH INFUS PATIKAN KEBO (EUPHORBIA HIRTA L)
TERHADAP JUMLAH ACINI PADA GAMBARAN HISTOLOGI
KELENJAR SUSU MENCIT BETINA YANG MENYUSUI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Biologi Pada Fakultas MIPA
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

Desak Made Malini
088930621

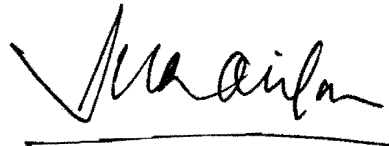
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. I. G. P. Santa
Nip. 13189850

Pembimbing II



Drs. R. P. Sulaiman K.
Nip. 130206117

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian terhadap 20 ekor mencit betina yang baru pertama kali melahirkan untuk mengetahui pengaruh infus patikan kebo (Euphorbia hirta L) terhadap jumlah acini pada gambaran histologi kelenjar susu mencit betina yang menyusui.

Metode yang dipakai adalah menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan membagi hewan percobaan menjadi empat kelompok yaitu : kelompok I (kontrol) mencit diberi 0,5 ml akuades, kelompok II mencit diberi 0,5 ml infus E. hirta L dosis 10%, kelompok III mencit diberi 0,5 ml infus E. hirta L dosis 20%, kelompok IV mencit diberi infus 0,5 ml E. hirta L dosis 30%.

Perlakuan diberikan 6 jam setelah melahirkan sampai hari ke 10 dengan frekuensi pemberian setiap 12 jam satu kali. Setelah hari ke 11 mencit dibunuh dan diambil 2 payudaranya secara acak dan dibuat preparat.

Setelah dilakukan pengamatan jumlah acini dan dianalisa dengan uji χ^2 (Chi - Kuadrat) dan kontingensi (C), didapatkan kesimpulan bahwa ada perbedaan yang bermakna pada jumlah acini antara mencit betina yang menyusui yang diberi infus E. hirta L dosis 30% dengan mencit betina yang menyusui yang diberi infus E. hirta L dosis 0%, 10% dan 20%, pada tingkat kepercayaan 99%. Dan berdasarkan grafik, jumlah acini pada

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI. 1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang bermakna pada jumlah acini antara mencit betina yang menyusui yang diberi infus Euphorbia hirta L dosis 0%, 10%, 20% dan 30%, pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$).
2. Ada perbedaan yang bermakna pada jumlah acini antara mencit betina yang menyusui yang diberi infus Euphorbia hirta L dosis 30% dengan mencit betina yang menyusui yang diberi infus Euphorbia hirta L dosis 0%, 10% dan 20%, pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$).
3. Jumlah acini pada gambaran histologi kelenjar susu mencit betina yang menyusui meningkat sesuai dengan meningkatnya dosis infus Euphorbia hirta L yang diberikan.

VI.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis yang lebih efektif pengaruhnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek sampingan dari pemakaian Euphorbia

hirta L sehingga dapat dijamin keamanannya.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dengan tepat zat apa yang berkhasiat meningkatkan jumlah acini yang terdapat pada tumbuhan Euphorbia hirta L.